

ANALISIS PERSPEKTIF PEMILIH MUDA TERHADAP E-VOTING SEBAGAI SARANA PEMUNGUTAN SUARA DALAM PEMILIHAN UMUM

(Studi Kasus Pada Pemilih Muda Mahasiswa dan Mahasiswi yang Berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi)

SALSABILA SUSILOPUTRI

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang analisis perspektif pemilih muda terhadap *e-voting* sebagai sarana pemungutan suara dalam pemilihan umum (Studi Kasus Pada Pemilih Muda Pada Mahasiswa dan Mahasiswi yang Berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Penulis ingin mengetahui perspektif pemilih muda khususnya di daerah Jabodetabek terhadap *e-voting* sebagai sarana pemungutan suara dan apa yang melandasi dari perspektifnya. Seperti yang kita ketahui, pemilih muda atau generasi milenial dari kalangan umur 17-24 tahun di Indonesia dapat dikatakan paham dengan teknologi, bahkan menurut penelitian tingkat pengguna Internet dan teknologi Indonesia sudah tinggi hal ini juga menandakan bahwa literasi teknologi juga tinggi, tetapi hal tersebut tidak menjamin perspektif mereka terhadap *e-voting* sebagai sarana pemungutan suara dalam pemilihan umum dinilai positif atau terbuka, bahkan bisa jadi sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan objek penelitian menggunakan wawancara secara mendalam dan *convenience sampling*. Peneliti menggunakan tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, *display data*, dan penarikan data.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah para pemilih muda yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi mayoritas berperspektif terbuka dan positif dengan pengimplementasian *e-voting* pada pemilihan umum. Namun, dengan beberapa catatan yang harus dibenahi dari pemerintah, penyelenggara pemilu, hingga masyarakat apabila ingin pelaksanaan *e-voting* dalam pemilihan umum berjalan lancar dan semua aspek mendapatkan manfaatnya.

Kata Kunci: E-voting, Perspektif, Pemilih Muda, dan Literasi Teknologi

ANALYSIS OF YOUNG VOTER'S PERSPECTIVE ON E-VOTING AS A VOTING TOOL IN GENERAL ELECTIONS

(A Case Study of Young Voters in College Students who Domiciled in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi)

SALSABILA SUSILOPUTRI

ABSTRACT

This study examines analysis of young voters on e-voting as a voting tool in general elections (a case study of young voters in college students and students domiciled in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi). The author wants to know young voters, especially in the Jabodetabek area, regarding e-voting as a tool of voting and what is the basis for their perspective. As we know, young voters or the millennial generation from the age of 17-24 years in Indonesia can be said to be technology savvy, even according to research the level of Internet users and Indonesian technology is already high, this also indicates that technological literacy is also high, this is not guarantee their perspective on e-voting as tool of voting in general elections is considered positive or vice versa.

This research used descriptive qualitative as a method by using primary data sources and secondary data. The technique of taking the object of research uses in-depth interviews and convenience sampling. The researcher uses data analysis stages according to Miles & Huberman, namely data reduction, data display, and data retrieval.

This research found in that the majority of young voters who live in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi have open perspective to implementing e-voting in general elections. However, with a number of notes that must be addressed from the government, election organizers, to the public if they want implementation of e-voting in general elections runs smoothly and all aspects got the benefit.

Keywords: E-voting, Perspective, Young Voters, and Technological Literacy